

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia yang berbentuk padat, hal tersebut sesuai dengan undang-undang No 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah. Permasalahan sampah di Indonesia merupakan masalah yang sudah menjadi masalah besar selama bertahun-tahun. Paradigma sistem pengelolaan sampah dari dahulu hingga sekarang yaitu kumpul-angkut-buang, telah membudidaya dan menjadi kebiasaan bagi masyarakat Indonesia. Kota Yogyakarta merupakan salah satu wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta, di mana setiap tahun pertumbuhan penduduknya semakin meningkat oleh angka kelahiran maupun pendatang yang berasal dari luar daerah, mengingat DIY merupakan salah satu provinsi yang memiliki jumlah perguruan tinggi terbanyak di Indonesia. Hal ini dapat berpengaruh terhadap jumlah timbulan sampah yang dihasilkan dari kegiatan sehari-hari. Dengan demikian maka sarana kebersihan seperti tempat penampungan sampah sementara (LPS) juga harus mencukupi untuk menampung sampah yang sangat melimpah. Jika Lokasi pembuangan sampah tidak mencukupi maka sangat besar kemungkinan akan terjadi praktek pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya.

Praktek pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya dapat memunculkan adanya Lokasi pembuangan sampah ilegal. Kota Yogyakarta memiliki peraturan daerah yang mengatur bagaimana pengelolaan sampah di Kota Yogyakarta. Tercantum didalam peraturan daerah nomor 10 tahun 2012 pasal 33 tentang pengelolaan sampah, bahwa adanya larangan agar tidak membuang sampah selain ditempat sampah yang telah tersedia. Kegiatan praktek pembuangan sampah ilegal tersebut merupakan tindak pidana dengan ancaman pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau denda paling tinggi sebesar Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

Akibat dari pembuangan sampah di LPS ilegal tentunya dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan di sekitar LPS, karena sampah tidak dikelola dengan baik. Kegiatan pembuangan di daerah tersebut juga bisa berdampak negatif pada tanaman. Selain itu, limpasan dari Lokasi pembuangan sampah yang mengandung bahan kimia dapat mencemari sumur dan air permukaan yang digunakan sebagai sumber air minum (Environmental Protection Agency, 1998). Permasalahan ini harus sesegera mungkin dilakukan upaya penanganan agar praktek pembuangan sampah di LPS ilegal tidak semakin menjamur.

Berdasarkan hal tersebutlah penulis ingin melakukan pemetaan Lokasi pembuangan sampah Ilegal di Kota Yogyakarta untuk mengatasi permasalahan persampahan yang ada di Kota Yogyakarta dengan mengontrol pertumbuhan LPS ilegal agar tidak semakin menjamur dan menyebabkan kerusakan lingkungan yang lebih parah lagi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Lokasi pembuangan sampah yang tidak memadai mengakibatkan terjadinya praktek pembuangan sampah ilegal di Kecamatan Gondokusuman, Danurejan, Gondomanan, Pakualaman, Margangsan, Umbulharjo, dan Kotagede.
2. Diperlukan adanya solusi dengan melakukan pemetaan lokasi LPS ilegal untuk mencegah pertumbuhan LPS ilegal dan penyelesaian masalah pelayanan persampahan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan memetakan lokasi LPS ilegal di wilayah Kecamatan Gondokusuman, Danurejan, Gondomanan, Pakualaman, Margangsan, Umbulharjo, dan Kotagede.

2. Menganalisis faktor penyebab munculnya sebaran LPS ilegal di wilayah Kecamatan Gondokusuman, Danurejan, Gondomanan, Pakualaman, Margangsan, Umbulharjo, dan Kotagede.
3. Menganalisis kebijakan tentang pengelolaan sampah di wilayah Kota Yogyakarta.

1.4 Ruang Lingkup

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka perlu adanya ruang lingkup kegiatan ini, yaitu:

1. Melakukan pengambilan data langsung ke lapangan dengan batasan atau cakupan wilayah yang telah ditentukan.
2. Objek penelitian hanya sebatas LPS ilegal sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
3. Pengambilan data lapangan menggunakan bantuan GPS untuk mengetahui titik koordinat LPS ilegal.
4. Pemetaan LPS ilegal menggunakan bantuan aplikasi GIS.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan oleh peneliti selama mempelajari mata kuliah persempahan dan Sistem Informasi geografis didalam membuat pemetaan LPS ilegal di 7 wilayah Kecamatan Kota Yogyakarta.
2. Menjadi pertimbangan serta masukan kepada pemerintah daerah mengenai pengelolaan sampah di 7 wilayah Kecamatan Kota Yogyakarta.

Menjadi informasi bagi masyarakat akan regulasi atau kebijakan yang telah ada di wilayah 7 Kecamatan Kota Yogyakarta mengenai pengelolaan sampah, khususnya keberadaan sampah ilegal.